

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka penelitian ini merupakan kajian yang mendalam guna memperoleh data yang lengkap dan terperinci. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai inovasi pembelajaran melalui penguatan peran kelompok kerja guru.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai fenomena atau peristiwa tertentu yang menjadi objek penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus pada objek tersebut. Menurut Sugiyono (2017), penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu peristiwa, kejadian, atau fenomena yang ada saat ini tanpa adanya manipulasi variabel-variabel yang diteliti. Metode ini sangat berguna dalam memahami kondisi yang terjadi serta memberikan informasi mendetail mengenai situasi atau peristiwa tertentu.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang kompleks, seperti interaksi manusia, nilai-nilai keyakinan, dan pengalaman individu maupun kelompok. Penelitian kualitatif menekankan pada eksplorasi proses serta konteks sosial dibandingkan dengan pengukuran numerik atau generalisasi statistik (Creswell & Poth, 2018). Oleh karena itu, metode ini

sangat cocok untuk mengkaji fenomena pendidikan, termasuk inovasi pembelajaran melalui penguatan peran kelompok kerja guru.

Dalam penelitian kualitatif, terdapat berbagai pendekatan yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Studi kasus, yaitu metode yang meneliti suatu fenomena dalam konteks kehidupan nyata secara mendalam. Pendekatan ini sering digunakan untuk mengkaji kebijakan Pendidikan atau strategi kepemimpinan di sekolah (Yin, 2018).
- b. Etnografi, yaitu pendekatan yang bertujuan memahami budaya atau kelompok social tertentu dengan melakukan observasi langsung dan partisipasi dalam kehidupan sehari-hari kelompok tersebut. Dalam konteks Pendidikan, etnografi dapat diterapkan untuk memahami budaya inovasi dalam suatu sekolah dan bagaimana guru mengadaptasi metode pembelajaran kreatif.
- c. Fenomenologi, yang berfokus pada pengalaman subjektif individu dalam memahami suatu fenomena tertentu (Moustakes, 2020). Penelitian fenomenologi dapat digunakan untuk menggali pengalaman guru dalam mengembangkan kreativitas di dalam kelas serta kendala yang mereka hadapi.
- d. Grounded theory, yang bertujuan membangun teori berdasarkan data yang dikumpulkan secara langsung di lapangan. Grounded theory sering digunakan dalam penelitian Pendidikan untuk mengembangkan konsep baru tentang bagaimana inovasi pembelajaran mempengaruhi kreativitas guru.

Dalam konteks penelitian ini, metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji inovasi pembelajaran melalui penguatan

peran kelompok kerja guru di SDN 1 Cintaratu. Melalui metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data secara mendalam mengenai pengalaman dan pandangan para guru serta kepala sekolah mengenai inovasi pembelajaran melalui penguatan dan dampaknya terhadap kinerja guru. Data kualitatif diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen yang akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang relevan.

3.2 Desain Penelitian

Fokus penelitian ini adalah inovasi pembelajaran melalui penguatan peran kelompok kerja guru. Sasaran yang akan diteliti adalah guru, kepala sekolah, dan pengawas. Oleh karena itu, pendekatan yang dianggap cocok digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Desain penelitian ini mengikuti alur yang sistematis mulai dari tahap awal hingga tahap akhir untuk memastikan keteraturan dan konsistensi dalam pengumpulan data dan analisis data. Desain penelitian ini mencakup beberapa tahapan utama, antara lain perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan pelaporan hasil.

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu kasus spesifik, yaitu inovasi pembelajaran melalui penguatan peran Kelompok Kerja Guru di SDN 1 Cintaratu, yang dikaji secara mendalam, holistik, dan kontekstual. Melalui desain studi kasus, peneliti dapat menelusuri secara rinci latar belakang pelaksanaan Kelompok Kerja Guru, proses penguatan perannya, dinamika kolaborasi guru, serta implikasinya terhadap praktik inovasi pembelajaran di kelas. Desain ini memungkinkan pengungkapan

karakteristik khas SDN 1 Cintaratu sebagai satuan pendidikan dasar di wilayah Kecamatan Lakhok, Kabupaten Ciamis, yang memiliki kondisi sosial, geografis, dan budaya kerja tertentu.

3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu data tentang inovasi pembelajaran melalui penguatan peran kelompok kerja guru. Data primer diperoleh dalam bentuk variabel atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek atau informan berkaitan dengan fokus penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai kelengkapan data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar yang berhubungan dengan fokus penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

1. **Sumber data primer**, yaitu guru kelas, guru mata pelajaran, kepala sekolah SDN 1 Cintaratu yang terlibat aktif dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru, serta pengurus Kelompok Kerja Guru tingkat gugus atau sekolah.
2. **Sumber data sekunder**, yaitu dokumen resmi sekolah dan Kelompok Kerja Guru yang mencakup program kerja Kelompok Kerja Guru, jadwal dan notulen kegiatan, perangkat pembelajaran (RPP atau modul ajar), laporan supervisi akademik, hasil karya inovasi guru, foto kegiatan, dan arsip pendukung lainnya.

3.4 Alat Pengumpul Data

Dalam rangka memperoleh data dan informasi yang lengkap dan memadai, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap fenomena sosial yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan sedang terjadi. Dalam observasi banyak instrument yang digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi, antara lain : ruang (waktu), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Dalam Teknik observasi ini, penulis langsung turun ke lokasi penelitian untuk melihat dan mengamati secara langsung tentang bagaimana inovasi pembelajaran melalui penguatan peran kelompok kerja guru di SDN 1 Cintaratu Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada informan yang sudah ditetapkan sebagai instrument kunci (narasumber). Sistem wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya terlebih dahulu disediakan daftar pertanyaan sebagai pedoman tetapi masih dimungkinkan adanya variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi pada saat wawancara dilakukan.

Adapun narasumber yang diwawancarai yaitu kepala sekolah atau yang mewakili, guru, ketua Kelompok Kerja Guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat, majalah, surat kabar, jurnal laporan penelitian dan lain-lain. Dokumen merupakan catatan penting yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi yang dimaksud untuk melengkapi data hasil dari observasi dan wawancara. Agar lebih jelas dari mana informasi itu diperoleh, peneliti mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian. Adapun secara dokumentasi yaitu foto sekolah, guru-guru, dan peserta didik yang memberi informasi dimana tempat penelitian.

3.5 Teknik Keabsahan Data dan Analisis Data

3.5.1 Tekhnik Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (objektivitas). (Sugiyono, 2019: 95).

3.5.1.1 Credibility (Validitas Internal)

Uji credibility (validitas internal) atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan member check (Sugiyono, 2019: 124).

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah di cek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Pada saat setelah di cek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat akhiri (Sugiyono, 2019: 124).

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih peristiwa dapat dicatat dan direkam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan ketekunan merupakan salah satu cara mengontrol pekerjaan, apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau tidak. Cara peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti (Sugiyono, 2019: 124).

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada

triangulasi terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2019: 124).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, seperti dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari semua sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan semua sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda pada data yang diperoleh, misalnya melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Pada rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negative berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Jika tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi artinya ada pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Pada laporan penelitian sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

6. Member Check

Member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber. Tujuan member check adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau narasumber.

3.5.1.2 Transferability (Validitas Eksternal)

Transferability adalah validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian. Pada saat penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda..

3.5.1.3 Dependability (Reabilitas)

Dependability atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau realibilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

3.5.1.4 Confirmability (Obyektivitas)

Obyektivitas dalam penelitian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang diakitkan dengan proses yang telah dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian confirmability.

Tabel 3. 1
Pedoman Instrumen Pengumpulan Data Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator yang Diamati	Teknik Pengumpulan Data	Informan	Keterkaitan dengan Analisis Data
Proses Inovasi Pembelajaran	a Perencanaan b Pelaksanaan c Evaluasi	a.Observasi b.Wawancara c.Dokumentasi d.Triangulasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Pengawas	1.Reduksi Data 2.Penyajian Data 3.Penarikan Kesimpulan
Strategi Penguatan Kelompok Kerja Guru	a Kolaboratif b Sistematis c Adaptif	a.Observasi b.Wawancara c.Dokumentasi d.Triangulasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Pengawas	1.Reduksi Data 2.Penyajian Data 3.Penarikan Kesimpulan
Indikator Keberhasilan	a Pemanfaatan media dan	a.Observasi b.Wawancara	1. Kepala Sekolah	1.Reduksi Data

Fokus Penelitian	Indikator yang Diamati	Teknik Pengumpulan Data	Informan	Keterkaitan dengan Analisis Data
Inovasi Pembelajaran	teknologi b Pembelajaran kreatif dan tepat guna	c. Dokumentasi d. Triangulasi	2. Guru 3. Pengawas	2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan
Indikator Pengembangan Inovasi Pembelajaran Berkelanjutan	a Pengembangan profesional berkelanjutan b Pengembangan kolaboratif	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Pengawas	1. Reduksi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan

3.5.2 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan model analisis interaktif. Proses analisis berlangsung secara siklus dan berkesinambungan melalui tahapan berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan mengelompokkan data mentah yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang tidak relevan disisihkan, sedangkan data yang relevan dikodekan dan dikategorikan.

b. Sajian Data (Display Data)

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan bagan alur untuk memudahkan peneliti dalam melihat pola, hubungan antar kategori, dan kecenderungan temuan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dengan menafsirkan makna data yang telah disajikan. Kesimpulan diverifikasi secara terus menerus melalui triangulasi sumber, teknik dan waktu agar diperoleh temuan yang valid dan kredibel.

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Cintaratu Dusun Cikawung Rt 40// Rw 11 Desa Cintaratu Kecamatan Lakbok Kabupaten Ciamis .

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester berjalan Tahun Ajaran 2025/2026, dengan durasi penelitian disesuaikan dengan kebutuhan pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu Januari sampai April. Tahap penelitian diawali dengan tahap persiapan yang meliputi penyusunan proposal dan perizinan penelitian, yang dilaksanakan pada bulan Januari. Selanjutnya, pada bulan Februari hingga Maret, dilakukan pengumpulan data yang mencakup kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di lokasi penelitian. Tahap akhir penelitian yaitu analisis data dan penyusunan laporan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret hingga April sampai penelitian selesai.

Agar lebih jelas waktu penelitian akan disajikan melalui tabel jadwal penelitian berikut ini :

Tabel 3. 2
Tahap Penelitian

No	Tahap Penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr
1	Penyusunan Proposal Penelitian	✓			
2	Seminar Proposal	✓			
3	Revisi Proposal		✓		
4	Persiapan Instrumen Penelitian		✓		
5	Pengumpulan Data (Observasi)		✓	✓	
6	Pengumpulan Data (Wawancara)			✓	
7	Pengumpulan Data (Dokumentasi)			✓	
8	Analisis Data			✓	✓
9	Penyusunan Laporan Penelitian				✓